

## ABSTRAK

Via Ayu Lestari, 1218040081, 2026, Peran Aksi Demonstrasi Politik Mahasiswa Terhadap Putusan Mahkamah Konstitusi Mengenai Undang-Undang Pilkada 2024

Demonstrasi mahasiswa merupakan salah satu bentuk partisipasi politik nonkonvensional yang memiliki peran penting dalam sistem demokrasi, khususnya sebagai sarana penyampaian aspirasi dan kontrol terhadap kebijakan publik.

Dalam konteks tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran aksi demonstrasi politik mahasiswa terhadap putusan Mahkamah Konstitusi (MK) mengenai Undang-Undang Pilkada 2024. Fokus penelitian diarahkan pada bentuk, strategi, dan isu tuntutan yang diusung dalam demonstrasi mahasiswa, serta mekanisme pengaruhnya terhadap proses pertimbangan dan putusan Mahkamah Konstitusi, termasuk perannya dalam membentuk agenda opini publik dan respons elit politik.

Kerangka berpikir penelitian ini menempatkan demonstrasi mahasiswa sebagai bentuk aksi kolektif yang berfungsi membangun tekanan sosial dan membentuk opini publik. Tekanan tersebut tidak dimaknai sebagai intervensi langsung terhadap independensi Mahkamah Konstitusi, melainkan sebagai konteks sosial-politik yang secara tidak langsung berinteraksi dengan proses pertimbangan yudisial dalam pengambilan putusan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptifanalitis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa yang terlibat langsung dalam aksi demonstrasi, studi dokumentasi terhadap putusan Mahkamah Konstitusi, serta analisis pemberitaan media dan dokumen pendukung lainnya. Lokasi penelitian difokuskan di Kota Bandung, sebagai salah satu pusat gerakan mahasiswa yang aktif merespons isu Undang-Undang Pilkada 2024.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa demonstrasi mahasiswa terhadap UndangUndang Pilkada 2024 berlangsung secara terorganisir, melibatkan konsolidasi lintas kampus, serta mengangkat isu utama terkait penolakan penundaan pilkada dan kekhawatiran terhadap melemahnya prinsip pemilihan langsung rakyat. Aksi demonstrasi tidak memberikan pengaruh langsung terhadap amar putusan Mahkamah Konstitusi, mengingat independensi lembaga yudikatif dalam memutus perkara. Namun demikian, demonstrasi mahasiswa berperan signifikan dalam membentuk tekanan sosial, memperluas wacana publik, meningkatkan sorotan media, serta menciptakan konteks politik yang memengaruhi lingkungan pengambilan keputusan hukum. Dengan demikian, demonstrasi mahasiswa berfungsi sebagai medium komunikasi politik dan pendidikan politik masyarakat, sekaligus memperkuat partisipasi politik dalam demokrasi Indonesia.

**Kata kunci:** demonstrasi mahasiswa, partisipasi politik, Mahkamah Konstitusi, UndangUndang Pilkada 2024.

## ABSTRACT

Via Ayu Lestari, 1218040081, 2026, The Role of Student Political Demonstrations in Constitutional Court Decisions on the 2024 Regional Head Election Law

Student demonstrations represent a form of non-conventional political participation that plays an important role in a democratic system, particularly as a means of expressing public aspirations and exercising control over public policy. In this context, this study aims to analyze the role of student political demonstrations in relation to decisions of the Constitutional Court (Mahkamah Konstitusi/MK) concerning the 2024 Regional Head Election Law. The focus of this research is directed toward the forms, strategies, and issues raised in student demonstrations, as well as the mechanisms through which these actions influence the Constitutional Court's deliberation process and decisions, including their role in shaping public opinion agendas and elite political responses.

The analytical framework of this study positions student demonstrations as a form of collective action that functions to build social pressure and shape public opinion. Such pressure is not understood as a direct intervention in the independence of the Constitutional Court, but rather as a socio-political context that indirectly interacts with the judicial deliberation process in decision-making.

This research employs a qualitative approach with a descriptive-analytical method. Data were collected through in-depth interviews with students directly involved in demonstrations, documentation studies of Constitutional Court decisions, and analysis of media coverage and other supporting documents. The research location is focused on the city of Bandung, one of the centers of student movements actively responding to issues surrounding the 2024 Regional Head Election Law.

The findings indicate that student demonstrations against the 2024 Regional Head Election Law were carried out in an organized manner, involving cross-campus consolidation and emphasizing key issues such as opposition to the postponement of regional elections and concerns over the weakening of the principle of direct popular elections. While these demonstrations did not directly influence the rulings of the Constitutional Court, given the independence of the judicial institution, they played a significant role in generating social pressure, expanding public discourse, increasing media attention, and creating a political context that influenced the environment of legal decision-making. Thus, student demonstrations function as a medium of political communication and public political education, while also strengthening political participation within Indonesia's democratic system.

**Keywords:** student demonstrations, political participation, Constitutional Court, 2024 Regional Head Election Law